

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif yang merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema yang khusus ke tema umum dan menafsirkan makna data (Creswell,2014).

B. *Lokasi dan Waktu Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Ngemplak II Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September 2018.

C. *Sumber Informasi*

Petugas Rekam Medis dalam penelitian ini sebagai informan utama. Informan lainnya sebagai triangulasi sumber informasi adalah kepala puskesmas dan para petugas yang berkaitan dengan petugas rekam medis seperti petugas yang bertugas di poliklinik.

D. *Cara Pengumpulan Data*

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan

petugas bagian unit Rekam Medis di Puskesmas Ngemplak II, sebagai cara pengumpulan data yang utama

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dan digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat kegiatan produktif dan non produktif yang dilakukan oleh petugas bagian Rekam Medis di Puskesmas Ngemplak II, untuk mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2013). Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu:

- a. Kebijakan kepala puskesmas mengenai penetapan hari dan waktu kerja di puskesmas Ngemplak II.
- b. Standar waktu setiap kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang.
- c. Uraian tugas petugas Rekam Medis.
- d. SOP bagian Rekam Medis.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik (Notoatmodjo, 2010). Pedoman wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pada

penelitian ini pedoman wawancara akan ditujukan kepada petugas yang ada di unit Rekam Medis.

2. *Check List Observasi*

Check List Observasi adalah suatu daftar yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamatan hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). *Check list* dalam penelitian ini berisi uraian tugas terkait dengan petugas rekam medis di Puskesmas Ngeplak II.

3. *Recorder*

Recorder alat perekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara.

4. Buku catatan dan alat tulis

Digunakan untuk mencatat hasil wawancara maupun observasi.

5. *Stopwatch*

Untuk menghitung jumlah waktu yang digunakan selama kegiatan berlangsung sampai dengan selesai kegiatan

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan keabsahan data agar keakuratan sebuah data akan terjaga, untuk keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber informasi, Triangulasi sumber ialah mencari atau mendapatkan data dengan cara yang sama (Sugiyono, 2016).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

a. *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada proses editing ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan

c. Penyajian data

Penyajian data akan tersusun sesuai pola sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016).

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain (Sulistyaningsih, 2011) :

1. Peneliti perlu meminta persetujuan (*informed consent*) dari responden dalam keikutsertaan menjadi informan. Peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian.
2. Menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama informan dalam pengisian instrumen penelitian maupun penyajian hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama informan namun diganti dengan pemberian nomor kode informan.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul, penyusunan proposal, sampai dengan ujian proposal. Tahapan persiapan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal, setelah mendapat persetujuan

dari pembimbing, koordinator KTI, dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.

- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Ngemplak II.
- d. Menyusun proposal penelitian Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing, untuk mendapat persetujuan mengikuti ujian proposal, yaitu mempresentasikan proposal penelitian di hadapan pembimbing dan penguji
- e. Memperbaiki proposal penelitian
- f. Setelah di setujui oleh pembimbing dan penguji maka bisa dilaksanakanya penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setelah mengikuti ujian proposal, kemudian mengurus surat izin penelitian, mencari data. Setelah data didapat kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan metode yang ada. Setelah semuanya selesai, diajukan ujian hasil.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan setelah ujian hasil di mana dilakukan revisi KTI, kemudian dijilid dan diserahkan kepada koordinator KTI, PPPM, Penguji, dan Pembimbing.